

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Skenario adalah panduan utama dalam proses suting untuk diwujudkan dalam media film, sebuah skenario juga dapat dinikmati sebagai karya tulis yang sudah dapat dibayangkan gambaran realisasinya. Dibutuhkan perancangan yang matang dalam menyusun karya skenario agar dapat dipahami sutradara, seluruh kru dan para pembaca skenario. Penemuan ide cerita menjadi langkah pertama dan utama yang dibutuhkan sebelum membuat karya skenario. Ide cerita yang sudah didapat kemudian diolah dengan memilih alur, plot, karakter, dan unsur-unsur lainnya yang sesuai untuk menjadikannya karya yang utuh dan menarik dalam bentuk skenario. Memilih sudut pandang dari mana cerita akan dituturkan juga menjadi salah satu unsur penting, terlebih pada cerita yang mengangkat permasalahan internal pada tokoh seperti yang diangkat pada skenario “Senandika Lara”.

Skenario film panjang “Senandika Lara” mengisahkan seorang anak yang kehilangan ayahnya karena Covid-19. Di tengah pandemi dengan segala protokol kesehatan yang masih sulit diterima masyarakat, Ia bergumul dengan memori akan ayahnya yang membuatnya sulit merelakan. Skenario “Senandika Lara” berbicara mengenai berhadapan dengan kehilangan dan beradaptasi dengan perubahan dimana merupakan hal yang cukup personal, penerimaannya dapat menjadi sangat berbeda bagi setiap individu. Berangkat dari logika tersebut, sudut pandang tokoh utama dipilih sebagai konsep film ini supaya visualisasi bentuk duka sesuai seperti yang dirasakan tokoh utama. Hal ini berdampak secara signifikan terhadap emosi penonton, bagaimana mereka dapat berempati pada karakter. Perbedaan sifat manusia, trauma yang pernah dialami, pengalaman hidup, ditambah banyak lagi faktor dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menyikapi suatu permasalahan, dan sulit bagi seorang manusia untuk memahami manusia lainnya jika tidak melihat melalui sudut pandang mereka, sehingga penggunaan sudut pandang tokoh utama efektif dalam menceritakan konflik batin untuk mengajak penonton memahami perasaan karakter tokoh utama.

Melalui sudut pandang tokoh utama direpresentasikan perjalanan berduka tokoh utama, diklasifikasikan menggunakan teori *5 Stages of Grief* Kubler Ross yang terdiri atas *denial*, *anger*, *bargaining*, *depression* dan *acceptance*. Emosi manusia terlalu rumit untuk hanya dikelompokkan ke dalam 5 tahapan, sehingga teori berduka terus berkembang dan pengelompokkannya semakin spesifik. Namun, teori *5 Stages of Grief* yang dikemukakan Kubler Ross merupakan dasar dalam ilmu psikologi yang menjelaskan tahapan-tahapan yang dilalui manusia dalam fase berduka dan jenis-jenis emosi yang muncul di setiap tahapannya.

Cerita dituturkan menggunakan konstruksi dramatik struktur 3 babak, tiap tahapan berjalan secara linier diselingi dengan kilas balik untuk menampilkan memori yang memantik emosi tokoh utama. Pada perjalanannya, ada emosi dari setiap tahapan yang berulang muncul, karena sangat mungkin terjadi seorang tokoh masih mengalami emosi yang dirasakannya di tahap *denial* saat sudah mencapai masa *bargaining*. Meski begitu, perpindahan dari satu tahapan maju menuju tahapan lainnya tetap disusun berurutan, perpindahan tahapan ini yang menjadi hal utama dalam pergerakan cerita pada skenario “Senandika Lara” untuk bergerak maju.

Dibuatnya cerita ini dengan konsep sudut pandang tokoh utama diharapkan penonton dapat memahami duka sang tokoh utama dan bagaimana pandemi Covid-19 berpengaruh pada kondisi psikologi manusia yang sedang berduka, sekaligus menguatkan kesan personal karena penonton langsung mengikuti alur cerita sesuai dengan apa yang dialami tokoh utama.

B. Saran

Setelah melewati proses panjang dalam merampungkan karya skenario film fiksi “Senandika Lara”, semakin dipahami bahwa tugas seorang penulis skenario tidaklah sederhana. Seorang penulis skenario harus dapat mengolah ide cerita dengan melakukan observasi serta riset mendalam agar dapat dipercaya realitasnya. Cerita tersebut kemudian diterjemahkan bersama dengan seluruh aspek visual dan audionya dalam bentuk kalimat untuk menggambarkan imajinasi penulis skenario. Bukan hanya itu, penulis skenario juga harus memahami teknis serta teori penulisan

skenario agar dapat memudahkan penulis dalam mencapai tujuan cerita pada skenario yang dibuat, bagaimana menentukan emosi dan efek yang ingin ditimbulkan pada penonton maupun pada seorang karakter.

Berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dalam proses penulisan skenario film panjang berdasarkan pengalaman setelah merampungkan skenario “Senandika Lara”:

1. Seorang penulis skenario harus peka dengan keadaan sekitar, kemampuan penulis skenario dalam merespon peristiwa yang mungkin terjadi sehari-hari sangatlah penting untuk memunculkan ide cerita untuk diolah ke dalam skenario.
2. Menentukan konsep bagaimana cerita akan disampaikan kepada audiens sesuai dengan tujuan. Hal ini mempengaruhi bagaimana reaksi dan penerimaan audiens terhadap cerita yang dituturkan oleh penulis skenario. Konsep yang matang juga memudahkan penulis skenario untuk menyelesaikan proses penulisan.
3. Memahami teori dan teknik penulisan untuk mendukung poin kedua agar konsep yang sudah dirancang dapat dituangkan dengan baik dalam penulisan skenario. Tidak hanya untuk mendukung konsep, dengan memahami teori dan teknik penulisan yang baik membantu penulis menerjemahkan imajinasinya ke dalam skenario supaya dapat dipahami oleh seluruh pembaca skenario.
4. Riset dan observasi penting dilakukan bagi penulis skenario agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaiannya, terlebih ketika membuat cerita yang berlatar belakang keadaan faktual. Melalui hasil observasi dan bahan riset tersebut penulis skenario juga dapat mengembangkan imajinasinya terhadap cerita.
5. Mengulang proses *write and rewrite* dan meminta masukan serta saran dari orang lain untuk terus memperbaiki dan melengkapi kekurangan dalam skenario. Perspektif dari orang lain dalam melihat cerita yang dibuat juga dapat membantu penulis skenario untuk keluar dari *writer's block*.

DAFTAR SUMBER RUJUKAN

A. Daftar Pustaka

- Aristo, Salman, dan Arief Ash Shiddiq. *Kelas Skenario Wujudkan Ide Menjadi Naskah Film*. Jakarta: Esensi Erlangga Group. 2017.
- Armantono, RB., dan Suryana Paramita. *Penulisan Skenario Film Panjang*. Jakarta: FFTV-IKJ Press. 2017.
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya. 2006.
- Boggs, Josph M., dan Dennis W Petrie. *The Art of Watching Film*. New York: McGraw-Hill. 2008.
- Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing: Seni Melukis Lakon Teater*. Yogyakarta: Kalabuku. 2020.
- Fromm, Erich. *The Art of Loving*. New York: Harper & Brothers. 1956.
- Kozloff, Sarah. *Invisible Storytellers Voice-Over Narration in American Fiction Film*. California: University of California Press. 1989.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo. 2014.
- Nielsen, Linda. *Father-Daughter Relationships Contemporary Research and Issues*. Routledge: New York. 2019.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press: Daerah Istimewa Yogyakarta. 2019.
- Ross, Elizabeth Kubler M.D., dan David Kessler. *On Grief & Grieving: Finding the Meaning of Grief Through the Five Stages of Loss*. New York: Scribner. 2007.
- Santrock, J.W. *Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill. 2011.
- Sayuti, Prof. Dr. Suminto A. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka. 2019.
- Seger, Linda. *Making a Good Script Great*. New York: Dodd. 2010.
- Taylor, Steven. *The Psychology of Pandemics: Preparing for the Next Global Outbreak of Infectious Disease*. UK: Cambridge Scholars Publishing. 2019.

B. Daftar Artikel Jurnal

Ahmed, Sofe. "Sigmund Freud's psychoanalytic theory Oedipus complex: A critical study with reference to D. H. Lawrence's "Sons and Lovers"." Internal journal of English and literature Vol. 3(3), pp. 60-70 (Maret 2012)

<http://www.academicjournals.org/ijel>

Khan, Mahruk, dan Kamal Haider. Girls' First Love; Their Fathers: Freudian Theory Electra complex. Research Journal of Language, Literature and Humanities Vol. 2(11) 1-4 (November 2015)

https://www.researchgate.net/publication/319164982_Girls'_First_Love_Their_Fathers_Freudian_Theory_Electra_complex

Perlman, T. Frederic. "Love and Its Objects: On the Contributions to Psychoanalysis of Martin S. Bergmann." Psychoanalytic Review, Vol. 86, No. 6 (1 Desember 1999)

<https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.623.8970&rep=rep1&type=pdf>

Susilo, Adityo, C. Martin Rumendel, Ceva W Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, Erni J Nelwan, Lie Khie Chen, Alvina Widhani, Edwin Wijaya, Bramantya Wicaksana, Maradewi Maksum, Firda Annisa, Chyntia OM Jasirwan, dan Evy Yuniastuti. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini *Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures.*" Jurnal Penyakit Dalam Indonesia Vol. 7, No. 1 (Maret 2020)

<http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/download/415/228>

C. Daftar Website

<https://nasional.tempo.co/read/1416346/positivity-rate-dan-kematian-covid-19-naik-epidemiolog-sudah-terlambat/full&view=ok>, diakses pada 25 Januari 2021 pukul 16:04

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200909213718-20-544676/pasien-corona-bunuh-diri-loncat-dari-rs-wisma-atlet-jakarta>, diakses pada 26 Maret 2021 pukul 11:24

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5180166/viral-ajakan-sebar-corona-di-semarang-satgas-covid-19-turun-tangan>, diakses pada 26 Maret 2021 pukul 14:38

<https://www.healthline.com/health/electra-complex#description>, diakses pada 1 Mei 2021 pukul 18:00

<https://corona.kendalkab.go.id/berita/read/standar-operasional-prosedur-sop-pemulasaran-jenazah-covid-19>, diakses pada 20 Oktober 2021 pukul 17:15

<https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>, diakses pada 17 November 2021 pukul 05:48

<https://covid-19.bps.go.id/home/infografis>, diakses pada 17 November 2021 pukul 17:04

https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/external-situation-report-38_16-december-2020.pdf?sfvrsn=d8d31f7e_5, diakses pada 11 Januari 2022 pukul 16:00

<https://www.psycom.net/depression.central.grief.html>, diakses pada 11 Januari 2022 pukul 16:17

<https://covid19.go.id/p/masyarakat-umum/psbb-transisi-jakarta-diperpanjang-23-november-6-desember-2020>, diakses pada 11 Januari 2022 pukul 16:46

